P&A COFFEE NEWSLETTER
Tahun 20 - No. 231 - October, 2026

COFFIDENTIAL

OPIK KALI INI:

- MENJAMIN KESEJAHTERAAN PETANI KOPI (SKALA KECIL) (PAGE 3)

- COMPACT ROTARY DRYER (PAGE 5)

ANGGOTA COOXUPÉ AKAN MENERIMA LEBIH DARI US$ 120 JUTA SETELAH PUTUSAN PENGADILAN YANG MENGUNTUNGKAN

Koperasi Petani Kopi Guaxupé (Cooxupé) telah mengumumkan bahwa mereka akan mengembalikan dana sebesar US$ 124,5 juta kepada para anggotanya. Jumlah ini berasal dari gugatan hukum yang menentang pemungutan biaya tertentu atas ekspor kopi. Cooxupé memperoleh putusan pengadilan akhir yang menguntungkan, yang membebaskan ekspor tersebut dari biaya tersebut dan mengatur pengembalian dana. Jumlah yang akan dikembalikan kepada anggota koperasi setara dengan kontribusi selama 16 tahun yang telah disesuaikan dengan inflasi dan bunga selama periode tersebut.

Sumber: Globo Rural

KOPERASI KREDIT MENJADI PELOPOR PEMBIAYAAN TANI



Koperasi kredit semakin memperkuat posisinya sebagai pemberi pinjaman utama dalam program “Plano Safra” (pembiayaan rencana tanam) tradisional yang didanai oleh pemerintah federal. Sejak tahun panen 2024/25, penyaluran kredit oleh bank-bank pemerintah turun sebesar 50% menjadi US$ 3,2 miliar, sedangkan oleh bank swasta turun 24% menjadi 2,5 miliar. Di sisi lain, bank-bank koperasi terkemuka seperti—Sicredi, Sicoob, dan Cresol—berencana memperluas penyaluran kredit mereka sebesar 10% menjadi US$ 32 miliar pada tahun panen 2026/27. Hubungan yang erat dengan anggota koperasi, jangkauan lembaga yang luas, dan keahlian teknis tim mereka merupakan keunggulan utama yang memungkinkan koperasi kredit untuk terus melayani petani di tengah lingkungan kredit yang semakin ketat. Sementara bank-bank menjadi lebih ketat dan meningkatkan persyaratan agunan, koperasi kredit mampu mengambil keputusan pemberian pinjaman berdasarkan kondisi masing-masing anggota dan memperluas kredit selama masa krisis.

Sumber: Globo Rural

WILAYAH CERRADO MINEIRO MELUNCURKAN PENGHARGAAN “REGENERATIVE COFFEE FUTURE AWARD”

Penghargaan Wilayah Cerrado Mineiro ke-14 akan menampilkan “Regenerative Coffee Future Award” sebagai fitur utamanya yang baru. Tiga petani teratas yang menerapkan langkah-langkah yang menghasilkan manfaat lingkungan, sosial, ekonomi, dan produksi akan menerima penghargaan ini. Penghargaan baru ini bertujuan untuk mengevaluasi pertanian secara menyeluruh dan mempertimbangkan tidak hanya inisiatif individu, tetapi juga kombinasi praktik yang diterapkan, pengelolaan, hasil, serta dampak yang dihasilkan dari waktu ke waktu. Evaluasi mencakup tujuh bidang yaitu: tanah dan pemupukan; bahan organik; masukan biologis; air dan sifat fisik tanah; konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati; pengendalian hama dan penyakit terpadu; serta pengelolaan, sumber daya manusia, dan keberlanjutan ekonomi. Praktik-praktik tersebut harus diterapkan secara efektif, operasional, dan didukung oleh bukti teknis serta dokumentasi.

Sumber: Cerrado Notícias

PROYEK TENTANG SUKSESI KELUARGA DALAM PERTANIAN KOPI DILUNCURKAN

Cooxupé dan JDE Peet’s meluncurkan proyek “Coffee Generations: Menanam Benih untuk Masa Depan yang Berkelanjutan”. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan para petani muda yang akan meneruskan usaha keluarga mereka. Inisiatif ini bertujuan untuk melatih 700 petani kopi selama lima tahun dalam bidang manajemen, perencanaan

keuangan, suksesi keluarga, pertanian regeneratif, koperasi, kepemimpinan, dan inovasi. Proyek ini akan melibatkan petani berusia 18 hingga 35 tahun yang berpartisipasi dalam protokol keberlanjutan Cooxupé "Gerações". Proyek ini akan mencakup pelatihan teknis, pengembangan kepemimpinan, interaksi dengan para ahli, serta pertukaran pengalaman di antara para petani kopi. Program ini juga akan mencakup partisipasi dalam pameran dagang, forum inovasi, dan acara industri lainnya.

Sumber: Hub do Café

EKSPOR KOPI BRASIL MENCAPAI REKOR SEJARAH UNTUK BULAN AGUSTUS

Brasil mengekspor 4,155 juta karung kopi pada bulan Agustus, angka tertinggi sepanjang sejarah, atau naik 31% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2025, menurut Asosiasi Eksportir Kopi Brasil (Cecafé). Pendapatan ekspor meningkat hampir 20%. Pengiriman kopi Arabika naik 25,7% dan ekspor kopi Canephora naik 53,6%. Ekspor kopi larut tumbuh 24,3%. Lima tujuan utama ekspor kopi hijau Brasil dari Januari hingga Agustus adalah Amerika Serikat, Jerman, Italia, Belgia, dan Jepang.

Sumber: Globo Rural and Rede Social do Café

MANFAAT DI BALIK SECANGKIR KOPI HARIAN ANDA

Kopi semakin diakui karena potensi manfaat kesehatannya. Konsumsi kopi dalam jumlah sedang telah dikaitkan dengan risiko lebih rendah terhadap penyakit kardiovaskular, diabetes tipe 2, penyakit hati, dan gangguan neurodegeneratif, serta potensi manfaat bagi kesehatan kognitif dan umur panjang. Cara penyeduhan kopi juga dapat memengaruhi manfaatnya. Kopi yang disaring dengan kertas yang dibuat dari biji kopi dengan tingkat light roasting atau sedang dianggap sebagai salah satu pilihan paling sehat karena saringan kertas menahan senyawa berminyak yang dapat meningkatkan kolesterol, dan pemanggangan yang lebih ringan cenderung mempertahankan lebih banyak antioksidan. Kopi spesial mungkin mengandung kadar senyawa bermanfaat yang lebih tinggi, tetapi kopi biasa juga menawarkan banyak manfaat kesehatan yang sama.

Sumber: Veja Saúde

GCP MERAYAKAN 10 TAHUN MENDORONG KEBERLANJUTAN DI SEKTOR KOPI GLOBAL



Perayaan ulang tahun ke-10 Global Coffee Platform (GCP) digelar di Jenewa, Swiss, bulan lalu. Sepanjang sejarahnya, GCP telah mendorong kolaborasi di antara organisasi, perusahaan, produsen, dan lembaga untuk memajukan inisiatif keberlanjutan serta meningkatkan kondisi produksi. Perayaan ulang tahun ke-10 ini menjadi kesempatan untuk menghargai upaya kerja sama internasional serta memperkuat pentingnya dialog di antara berbagai pemangku kepentingan di sektor ini. Perayaan tersebut dihadiri oleh tim GCP Brasil, yang diwakili oleh Pedro Ronca, serta Anggota Dewan GCP Rafael Fonseca dari COOMAP (Koperasi Petani Paraguaçu). Seorang anggota GCP, Dewan Kopi Nasional Brasil (CNC), mengirimkan perwakilannya untuk bergabung dalam perayaan tersebut sebagai bentuk pengakuan atas perjalanan GCP dan kerjanya bersama berbagai pihak dalam rantai nilai kopi. Salah satu poin utama pembahasan selama perayaan tersebut adalah apa yang diharapkan sektor kopi untuk dekade mendatang, dengan fokus pada keberlanjutan, ketahanan, dan nilai tambah bagi para produsen.

Sumber: CNC

Brazilian Prices

Main Producing Regions / Farm Gate — **September 30, 2026**

Arabica Naturals (R$/ 60 kg bag)	
Cerrado MG	1,605.00 ↓
Mogiana	1,600.00 ↓
South Minas	1,600.00 ↓
Arabica Pulped Naturals (R$/ 60 kg bag)	
Cerrado MG	1,805.00 ↓
South Minas	1,800.00 ↓

+12.8%

Conilon / Robusta (R$/ 60 kg bag)	
Colatina-ES fair average price	1,020.00 ↓

B3 (US$/60kg Arabica bag)	
Dec 2026	351.05 ↓
Mar 2027	348.50 ↓
May 2027	342.65 ↓

Real R$ / Dollar US$	
Sep 30, 2026	5.17 ↓

Source: www.qualicafex.com.br

MENJAMIN KESEJAHTERAAN PETANI KOPI (SKALA KECIL)*
(MENUJU SOLUSI JITU… DENGAN BEBERAPA SOLUSI PENUNJANG)

Produksi kopi dunia tidak meningkat secepat yang seharusnya atau mengikuti angka yang bisa dicapai meskipun harga kopi tinggi. Terdapat lingkaran setan antara produktivitas rendah dan pendapatan rendah. Ukuran lahan pertanian kecil yang dominan menyebabkan ketidakekonomisan skala, dan porsi harga yang diterima petani kopi sangat kecil di sebagian besar negara.

Meskipun produktivitas rata-rata di Vietnam dan Brasil berada di atas 30 karung/1,8 metrik ton kopi per hektar, rata-rata untuk semua negara penghasil lainnya berada di bawah 15 karung/0,9 metrik ton per hektar. Meskipun persentase harga ekspor FOB yang diterima petani di Vietnam, Kolombia, dan Brasil berada di atas 85%, rata-rata untuk negara-negara lain di dunia berada di bawah 65%.

Luas rata-rata lahan kopi sebesar 1,5 ha di seluruh dunia menimbulkan kesulitan besar bagi petani kecil untuk memperoleh penghasilan yang cukup guna menghidupi keluarga mereka. Hal ini membantu menjelaskan mengapa mayoritas petani kopi memperoleh penghasilan di bawah patokan Penghasilan Layak (Living Income) untuk wilayah tempat mereka berada.

Meski semua ini sangat memprihatinkan, beberapa tahun terakhir telah menghadirkan tantangan tambahan: perubahan iklim, lingkungan regulasi baru, serta perubahan geopolitik yang menyebabkan berkurangnya pendanaan dan bantuan luar negeri dari Eropa dan Amerika Serikat. Tantangan-tantangan ini berpotensi menyebabkan konsentrasi produksi yang semakin tinggi di beberapa negara serta berkurangnya keragaman pasokan, karena tantangan tersebut lebih mudah diatasi oleh petani berskala besar dan sejumlah negara produsen utama yang umumnya berskala besar.

Perubahan struktural diperlukan untuk mengorganisir para petani dan menciptakan lingkungan yang mendukung dan efisien guna mengatasi tantangan-tantangan ini serta memungkinkan rumah tangga mereka memperoleh Pendapatan Layak atau lebih. Solusi jitu untuk memastikan produksi berkelanjutan di berbagai negara asal adalah endekatan sosiologis yang memungkinkan terjadinya perubahan struktural yang berkelanjutan.

Beberapa langkah awal menuju solusi jitu tersebut adalah menyatukan dan mengorganisir para petani (juga untuk mematuhi peraturan), meningkatkan lingkungan yang mendukung, serta menerapkan pertanian regeneratif.
Para petani, terutama petani kecil, harus bekerja sama untuk memperoleh skala ekonomi. Bersama-sama, mereka dapat mengakses teknologi guna meningkatkan produktivitas, keuntungan, dan keberlanjutan. Bersama-sama pula, mereka dapat membagi biaya mekanisasi—yang sangat dibutuhkan dalam kondisi kelangkaan tenaga kerja—serta mengolah kopi mereka secara bersama-sama untuk menghasilkan kualitas yang konsisten, menjangkau pasar, dan memperoleh harga yang lebih baik. Petani dapat memiliki posisi tawar yang lebih baik dan akses pembiayaan jika mereka membeli input dan peralatan secara bersama-sama. Penerapan Pertanian Regeneratif dapat menjadi inisiatif bersama, dan kepatuhan terhadap peraturan akan sangat dipermudah melalui pendekatan kelompok kolektif.

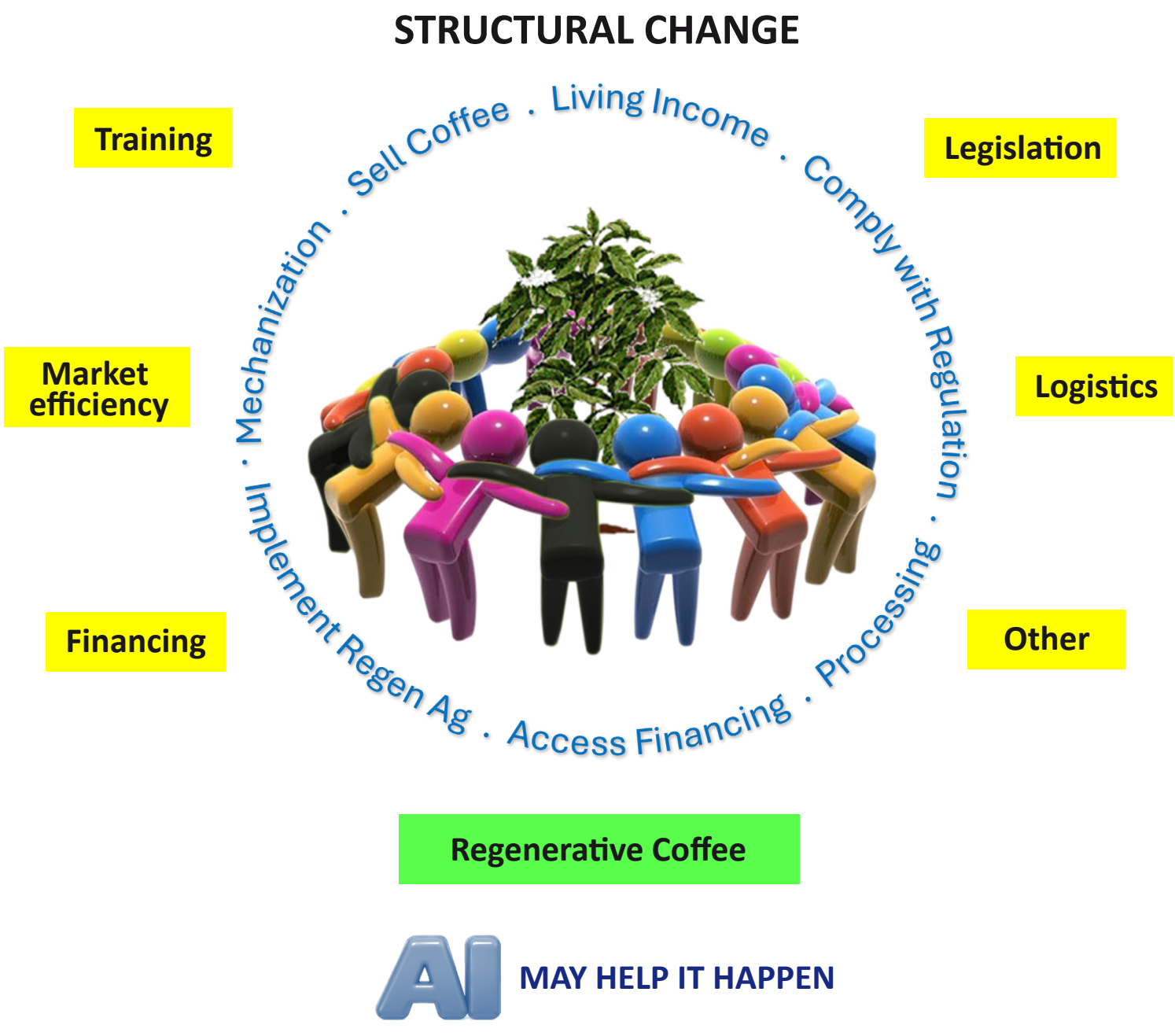
Bekerja sama menciptakan kondisi bagi rumah tangga petani (kecil) untuk menjadi lebih berkelanjutan serta mencapai dan melampaui tolok ukur Pendapatan Layak. Model-model untuk menyatukan para petani – koperasi, asosiasi, kelompok tani, kelompok pemuda, atau lainnya – akan berbeda di berbagai negara dan wilayah sebagai hasil dari pemahaman budaya dan sosiologis terhadap lingkungan di daerah-daerah tempat kopi ditanam. Teknologi digital, jejaring sosial, dan kecerdasan buatan saat ini dapat membantu mengkatalisasi dan memanfaatkan perubahan struktural serta menciptakan tata kelola yang diperlukan.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan lingkungan pendukung di luar tingkat petani guna meningkatkan efisiensinya dan, sebagai akibatnya, meningkatkan persentase harga ekspor FOB yang diterima oleh rumah tangga petani: melatih petani dalam hal produktivitas dan manajemen; meningkatkan efisiensi dan daya saing pasar kopi itu sendiri, serta pasar input (pupuk, herbisida, dll.) dan peralatan; menyediakan pembiayaan yang mudah diakses serta memiliki suku bunga dan jangka waktu pembayaran yang sesuai dengan kegiatan pertanian; mengubah dan/atau memperbaiki peraturan perundang-undangan untuk menurunkan pajak dan retribusi atas kopi, guna memungkinkan pembentukan organisasi petani dengan tata kelola yang baik; meningkatkan logistik pengangkutan, pengolahan, dan pengiriman kopi; serta kemungkinan-kemungkinan lain yang spesifik bagi berbagai lingkungan organisasi, hukum, dan bisnis.

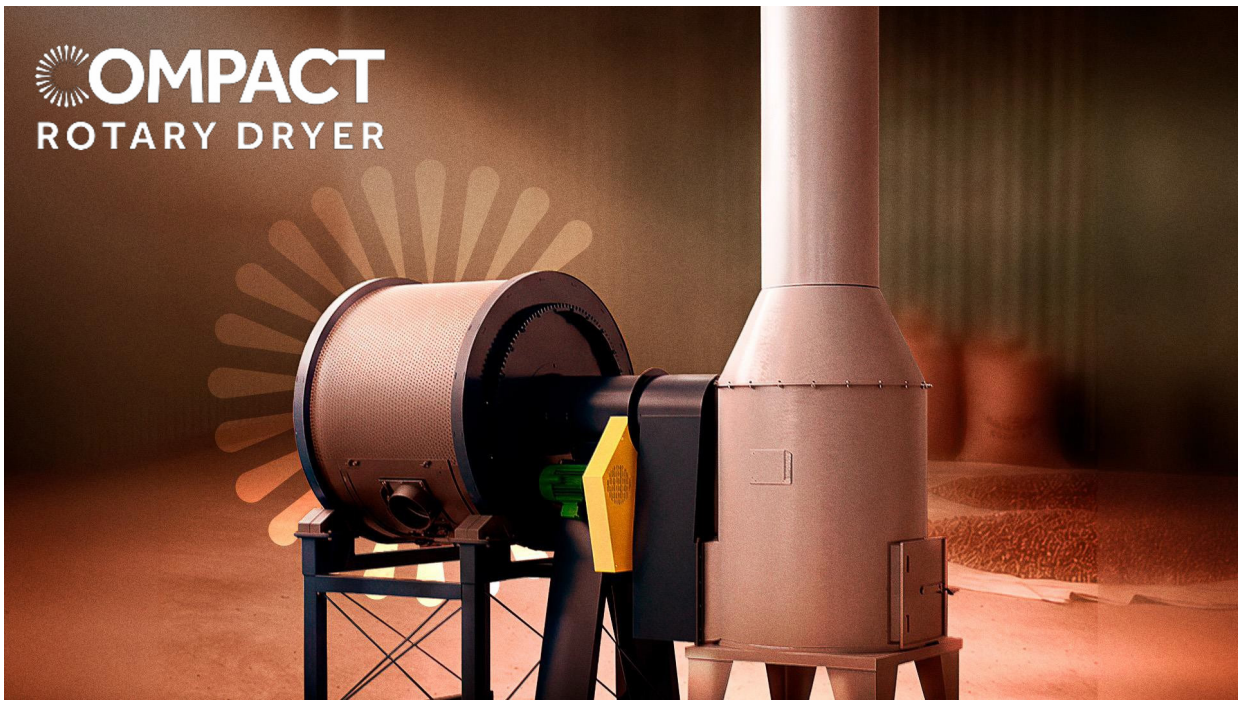
Peningkatan lingkungan yang mendukung memerlukan tindakan bersama dari berbagai pemangku kepentingan melalui negosiasi dan penyelarasan untuk mendamaikan kepentingan yang bertentangan. Kecerdasan buatan dapat memfasilitasi hal ini dalam berbagai cara, mulai dari peningkatan layanan pelatihan dan penyuluhan hingga penin-jauan peraturan perundang-undangan yang relevan, untuk menyebutkan beberapa contoh.

Terakhir namun tidak kalah pentingnya, penerapan Pertanian Regeneratif dalam sektor kopi—Kopi Regeneratif sebagaimana diusulkan oleh Global Coffee Platform (GCP)—akan meningkatkan ketahanan dan produktivitas. Namun, pendanaan awal akan diperlukan. Investasi harus dilakukan pada tahun-tahun awal untuk menjamin aliran manfaat di masa depan, tidak hanya dalam hal ketahanan terhadap perubahan iklim, tetapi juga peningkatan pendapatan petani.

**Teks di atas didasarkan pada presentasi berjudul "A Vision for GCP's Next Chapter" yang disampaikan pada Peringa-tan 10 Tahun Global Coffee Platform di Jenewa pada tanggal 30 September 2026.*



COMPACT ROTARY DRYER



Compac Rotary Dryer yang baru ini merupakan solusi yang dirancang dari awal, dikembangkan untuk
- volume kopi kecil: hingga 1.000 kg per batch,
- kebutuhan ruang yang terbatas,
- pemasangan dan pengoperasian yang sederhana, serta
- fleksibilitas bahan bakar: kayu, sekam, atau gas

Compac Rotary Dryer Pinhalense dirancang untuk produsen kopi skala kecil dan menengah yang menginginkan kemandirian, kualitas, dan nilai tambah yang lebih besar bagi kopi mereka. Ini adalah solusi pengeringan profesional yang menawarkan fleksibilitas, modularitas, serta kualitas dan keandalan dari merek terkemuka dunia.

Compac Rotary Dryer Pinhalense memungkinkan:
- kontrol proses yang lebih baik,
- peningkatan kualitas kopi, dan
- keuntungan yang lebih besar

Pelajari lebih lanjut tentang Compac Rotary Dryer di https://bit.ly/3TshdXT

Untuk informasi lebih lanjut dan harga, hubungi perwakilan Pinhalense terdekat atau distributor Pinhalense secara langsung.